

# **POTENSI PERTANIAN PEKARANGAN\***

Muhammad Fauzan, S.P., M.Sc

Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **I. PENDAHULUAN**

Pertanian pekarangan (atau budidaya tanaman di pekarangan) bukan merupakan hal baru. Praktik demikian sudah lama dilakukan oleh masyarakat terutama di pedesaan. Namun seiring berjalannya waktu, kebiasaan tersebut semakin ditinggalkan dan banyak pekarangan di pedesaan saat ini justru tidak dimanfaatkan dan dibiarkan terlantar.

Di sisi yang lain, jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan sehingga membuat kebutuhan bahan pangan pun semakin bertambah. Pemenuhan kebutuhan pangan tersebut banyak menemui masalah, diantaranya adalah fenomena perubahan iklim global yang berpengaruh langsung pada menurunnya tingkat produksi dan distribusi bahan pangan, penyempitan lahan pertanian akibat alih fungsi lahan ke non pertanian, dan tingginya tingkat degradasi lahan sehingga menyebabkan berkurangnya hasil panen.

Oleh sebab itu, strategi baru dalam pemenuhan bahan pangan, diantaranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan, perlu dikembangkan di tengah-tengah masyarakat. Data statistik menunjukkan luas lahan pekarangan di Indonesia saat ini mencapai 10,3 juta hektar. Potensi ini apabila dimanfaatkan secara optimal maka permasalahan pemenuhan kebutuhan pangan, sebagaimana disebutkan di atas, kemungkinan besar dapat dikurangi.

## **II. DEFINISI DAN FUNGSI PEKARANGAN**

Pekarangan adalah sebidang tanah yang berdekatan atau berada di sekitar bangunan. Apabila bangunan tersebut adalah rumah maka disebut pekarangan rumah. Pekarangan dapat berada di depan, belakang atau samping sebuah bangunan, tergantung seberapa luas sisa tanah yang tersedia setelah dipakai untuk bangunan utamanya.

---

\* Disampaikan dalam Kegiatan Penyuluhan kepada Masyarakat Kadipiro RT 08 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul pada tanggal 15 Agustus 2017

Berbeda dengan lahan pertanian secara umum, pekarangan memiliki luasan yang relatif sempit, bersentuhan langsung dengan penghuni rumah, serta memiliki peran dan fungsi yang sangat kompleks. Peran dan fungsi pekarangan tersebut antara lain :

a. Fungsi Produksi

Pekarangan berfungsi sebagai penghasil bahan pangan tambahan (sayuran, buah, daging, telur, ikan), apotik hidup (tanaman obat, rempah, bumbu), bahan bangunan, serta sumber penghasilan (pisang, kelapa, mangga, nangka, dll).

b. Fungsi Sosial

Pekarangan dapat berfungsi sebagai tempat bercengkerama keluarga, berkomunikasi, dan bermain.

c. Fungsi Estetika

Pekarangan dapat berfungsi juga sebagai sumber keindahan, asri, segar, kenyamanan keluarga.

### **III. PRINSIP PERTANIAN PEKARANGAN**

Terdapat tiga prinsip dalam pertanian pekarangan :

**a. Prinsip Biaya Minimum**

Dalam pengelolaan pertanian pekarangan sedapat mungkin dilaksanakan dengan mengikuti prinsip-prinsip ekonomi. Untuk dapat menunjang produksi yang optimal, tanaman yang ditanam dalam pekarangan tersebut perlu untuk dilakukan pemupukan dengan pupuk kandang atau kompos yang diperoleh tanpa membeli atau diperoleh dari dalam pekarangan itu sendiri. Jika ada bibit penyakit pada tanaman di dalam pekarangan tersebut disarankan supaya sebaiknya tidak dilakukan pemberantasan memakai pestisida yang untuk memperolehnya harus mengeluarkan uang, tapi diatasi secara alami.

**b. Prinsip Berkesinambungan**

Pertanian pekarangan sedapat mungkin tidak hanya diusahakan sekali saja atau hanya pada waktu tertentu saja, namun sebaiknya dilakukan secara terus-menerus karena pada hakekatnya usaha yang berkelanjutan itu akan memberikan kemanfaatan atau kemudahan bagi keluarga sendiri untuk menunjang kebutuhan hidup selama-lamanya. Manusia selama hidup selalu membutuhkan makanan sedangkan apa yang diusahakan melalui intensifikasi tanaman pekarangan tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

### c. Prinsip Pengembangan Tanaman Bernilai Tinggi atau Bergizi Tinggi

Karena luas pekarangan yang terbatas, jenis-jenis tanaman yang akan diusahakan sebaiknya dipilih jenis tanaman yang bisa memberikan nilai ekonomi atau nilai gizi yang tinggi tanpa mengurangi pertimbangan penyesuaian faktor iklim, tempat, keindahan, selera dan lain sebagainya. Dalam hal ini, masyarakat sendiri yang lebih banyak tahu tentang jenis tanaman yang cocok dan bernilai tinggi atau bergizi tinggi untuk diusahakan di lingkungannya.

## IV. POLA TANAM PEKARANGAN

Ditinjau dari tata letak pekarangan, pola pertanian pekarangan yang baik dapat diatur sehingga tidak mengganggu pancaran sinar matahari yang akan masuk ke halaman rumah dan juga mempertimbangkan aspek keamanan dan estetika.

- a. **Tanaman Sisi Rumah**, sebaiknya jenis tanaman sayur-sayuran, obat-obatan dan bumbu-bumbuan dengan menghindari tanaman yang berpohon tinggi apalagi berpohon besar. Tanaman yang berpohon besar akan berakar besar pula sehingga bisa merusak pondasi rumah disamping pekarangan menjadi sangat lembab.
- b. **Tanaman Belakang Rumah**, bisa diusahakan jenis tanaman yang pohonnya agak tinggi tetapi tidak begitu besar dan pilih yang bisa memberikan hasil secara terus-menerus dan bisa juga tanaman hias yang mempunyai harga relatif tinggi atau mahal.
- c. **Tanaman Pagar**, dimaksudkan sebagai tanaman batas pekarangan, hendaknya dipergunakan sebagai pagar hidup yang cepat tumbuh, banyak cabang, kuat dan lebat, tahan pangkas dan bermanfaat banyak, misalnya beluntas yang bisa dipakai untuk obat dan lalapan, tanaman puring, kedondong, belimbing dan lain sebagainya.

## V. PERMASALAHAN DAN ALTERNATIF SOLUSI

Beberapa masalah dalam pengembangan pertanian pekarangan antara lain :

- a. Terlalu banyak tanaman sehingga produksi tidak optimal sekaligus tidak indah dipandang
- b. Kurangnya air musim kemarau dan tergenang air pada musim penghujan
- c. Terlalu banyak naungan sehingga bibit yang ditanam sulit tumbuh
- d. Adanya gangguan ternak, anak-anak, dan pencuri hasil tanaman

Untuk mengatasi permasalahan diatas dapat diupayakan hal-hal berikut :

- a. Rasionalisasi tanaman (penjarangan, yang tidak perlu di buang, tua diganti yang baru)
- b. Menata sedemikian rupa sehingga terbentuk formasi yang sedap dipandang mata

- c. Memanfaatkan pupuk organik dan kompos
- d. Memperbaiki drainase
- e. Pengelolaan secara kontinyu

## **VI. MANFAAT DAN POTENSI PENGEMBANGAN**

Pertanian pekarangan memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai sumber bahan pangan tambahan (meningkatkan ketahanan pangan keluarga), sumber pendapatan keluarga, sumber oksigen, sumber keindahan (estetika), dan wahana kegiatan bagi kaum ibu/wanita.

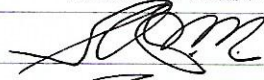
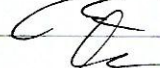




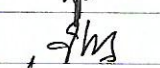


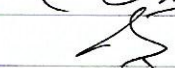
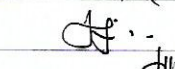

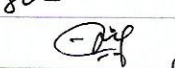
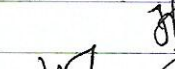
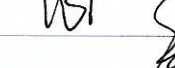
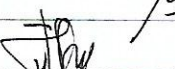
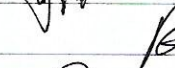

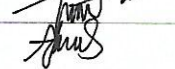




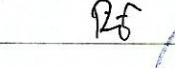



Komoditi yang diusahakan pada pertanian pekarangan sebaiknya disesuaikan dengan komoditi unggulan daerah yang bersangkutan, peluang pasar, dan nilai guna meliputi:

1. Sayuran dan buah :
  - a. Sayuran buah seperti cabai besar, cabai rawit, tomat, terong, mentimun, pare dan paprika
  - b. Sayuran daun seperti kangkung, caisim, bawang daun, bayam, kubis, kemangi, seledri, selada, dan sawi
  - c. Sayuran bunga seperti kol, brokoli dan bunga papaya
  - d. Sayuran umbi seperti wortel, kentang, bawang merah, bawang putih, bawang bombay, dan lobak serta tanaman bumbu dan empon-emponan seperti temu kunci, kencur, serai, lengkuas dan kunyit yang masih termasuk tanaman sayuran umbi-umbian
  - e. Tanaman buah, obat-obatan, tanaman hias.
2. Ternak: ternak unggas hias, ternak petelur, ternak pendaging
3. Ikan: ikan hias, ikan produksi daging, pembenihan dan lain-lain.

## **VII. KESIMPULAN**




Pertanian pekarangan merupakan salah satu strategi baru dalam meningkatkan kecukupan dan ketahanan pangan masyarakat sekaligus sebagai sumber pendapatan keluarga. Apabila pertanian pekarangan dapat dioptimalkan fungsinya, maka hal tersebut akan berkontribusi nyata terhadap kecukupan dan ketahanan pangan masyarakat sekaligus dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

**DAFTAR HADIR**  
**PENYULUHAN "POTENSI PERTANIAN PEKARANGAN"**  
**SELASA, 15 AGUSTUS 2017**

No.	NAMA	TANDA TANGAN
1	Sarkidi	
2	Budran	
3	Waryono	
4	Mujiono AS	
5	J. Puwano	
6	Humel Sarkidi	
7	Priyandi	
8	Kustirah	
9	Bu. Yuli	
10	" Ari	
11	" Sukawelanti	
12	" Supriyanti	
13	" Rini Sulistio W.	
14	" Bekarni Supriyadi	
15	" Moji	
16	" Endar Budi	
17	" Sri Edi	
18	" Rini Iwan	
19	" Imas Wida R	
20	" Wafiah	
21	Bp. Supriyadi Ihs	
22	" Tarsum	
23	" Rera	
24	" Idam	
25	" Aji	
26	" ALDITA W.P	
27	" Taufiq Ridwan	
28	" Naswa Albar	
29	Lelan.	
30	MAS Ahyah Ahmad Nuroho	
31	" Laksana Mutari S (Makamang cilik)	
32	" Muhammad Rofiq I	



**DAFTAR HADIR**  
**PENYULUHAN "POTENSI PERTANIAN PEKARANGAN"**  
**SELASA, 15 AGUSTUS 2017**

No.	NAMA	TANDA TANGAN
33.	Rezi Rinaldi	
34.	Surya	
35.	Surya	
36.		
37.		



**PANITIA SEMARAK HUT KEMERDEKAAN RI KE-72 TAHUN 2017**  
**KADIPIRO RT 08 NGESTIHARJO KASIHAN BANTUL**  
**PERKUMPULAN PEMUDA-PEMUDI RT 08 KADIPIRO**  
Sekretariat : Balai Kampung Kadipiro Desa Ngestiharjo Kec. Kasihan Kab. Bantul Yogyakarta 55182

---

Bantul, 8 Agustus 2017

Nomor : 02/PPRT08/VIII/17  
Lamp : -  
Hal : Permohonan

Kepada Yth.

Bpk. Muhammad Fauzan, M.Sc  
Di tempat

Assalamu 'alaikum wr wb.

Dengan hormat.

Sehubungan dengan akan diadakannya Forum Diskusi dan Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangkaian kegiatan Semarak HUT Kemerdekaan RI Ke-72 Tahun 2017 di lingkungan RT 08 Kadipiro Desa Ngestiharjo yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017

Waktu : 19.30 WIB – selesai

Tempat : Balai Kampung Kadipiro Desa Ngestiharjo

maka kami bermaksud untuk mengajukan permohonan kepada Bapak sebagai pemateri penyuluhan dengan sub-tema pertanian.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan banyak terima kasih. Wassalamu 'alaikum wr wb.

Panitia Semarak HUT RI Ke-72 Tahun 2017  
Perkumpulan Pemuda-Pemudi RT 08

  
  
Aldita Wijaya Putra  
Ketua

**PANITIA SEMARAK HUT KEMERDEKAAN RI KE-72 TAHUN 2017**  
**KADIPIRO RT 08 NGESTIHARJO KASIHAN BANTUL**  
**PERKUMPULAN PEMUDA-PEMUDI RT 08 KADIPIRO**  
Sekretariat : Balai Kampung Kadipiro Desa Ngestiharjo Kec. Kasihan Kab. Bantul Yogyakarta 55182

---

Bantul, 25 Agustus 2017

Nomor : 011/PPRT08/VIII/17  
Lamp : -  
Hal : Surat Keterangan

Assalamu 'alaikum wr wb.

Panitia Semarak HUT RI Ke-72 Tahun 2017 menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fauzan, M.Sc  
Pekerjaan : Dosen Fakultas Pertanian UMY

Telah melakukan kegiatan penyuluhan dengan topik : Potensi Pertanian Pekarangan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017

Waktu : 19.30 WIB – selesai

Tempat : Balai Kampung Kadipiro

Acara : Forum Diskusi dan Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat

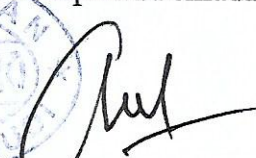
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas partisipasi Bpk/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr wb.

Panitia Semarak HUT RI Ke-72 Tahun 2017

Perkumpulan Pemuda-Pemudi RT 08



  
Aldita Wijaya Putra  
Ketua